

---

---

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK KELAS IV DI SDS ISLAM TERPADU SULTHONIYAH  
SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

**YUNIDA**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Email : yunidanida12345@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research discusses the Influence of Study Habits and Learning Motivation on Student Learning Outcomes in Class IV Thematic Learning at the Sulthoniyah Sambas Integrated Islamic SDS for the 2022-2023 Academic Year. The aim of this research is to reveal: 1) The influence of study habits on student learning outcomes in grade IV Thematic Learning at the Sulthoniyah Sambas Integrated Islamic SDS for the 2022-2023 academic year. 2) The influence of learning motivation on student learning outcomes in class IV Thematic Learning at the Sulthoniyah Sambas Integrated Islamic SDS for the 2022-2023 academic year. 3) the influence of study habits and learning motivation on student learning outcomes in class IV Thematic Learning at the Sulthoniyah Sambas Integrated Islamic SDS for the 2022-2023 academic year. This research uses a quantitative approach and associative research type. Data collection techniques use indirect communication and documentation techniques. The data analysis techniques used are simple linear regression and multiple linear regression. The research results show that:*

- 1. There is a significant influence between study habits and learning outcomes. Based on the results of correlation analysis, the R value is 0.703. This value is in the correlation coefficient interval of 0.600 - 0.799, so this shows that there is a strong influence between study habits on student learning outcomes in class IV Thematic Learning at the Sulthoniyah Sambas Integrated Islamic SDS for the 2022-2023 academic year, namely 73.4%.*
- 2. There is a significant influence between learning motivation and learning outcomes. Based on the results of correlation analysis, the R value is 0.267. This value is in the correlation coefficient interval of 0.200 -0.399, so this shows that there is a low influence between study habits on student learning outcomes in class IV Thematic Learning at the Sulthoniyah Sambas Integrated Islamic SDS for the 2022-2023 academic year, namely 26.7%.*

3. *There is a significant influence between study habits and study motivation. Based on the results of the correlation analysis, the R value is 0.703. This shows that this value is in the correlation coefficient interval of 0.600 - 0.799, so this shows that there is a strong influence between study habits on student learning outcomes in class IV Thematic Learning at Sulthoniyah Sambas Integrated Islamic School in 2018. Lesson 2022-2023 is 70.3%.*

**Keywords:** Study Habits, Learning Motivation, Learning Results

### **ABSTRAK**

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas Tahun Pembelajaran 2022-2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang: 1) Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran Tematik kelas IV di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023. 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran Tematik kelas IV di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023. 3) pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran Tematik kelas IV di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis korelasi nilai R sebesar 0,703. Nilai tersebut berada pada interval koefisien korelasi 0,600 -0,799 maka hal ini menunjukkan bahwa terjadinya pengaruh yang kuat antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran Tematik kelas IV di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023 yaitu sebesar 73,4%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis korelasi nilai R sebesar 0,267. Nilai tersebut berada pada interval koefisien korelasi 0,200 -0,399 maka hal ini menunjukkan bahwa terjadinya pengaruh yang rendah antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran Tematik kelas IV di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023 yaitu sebesar 26,7%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar. Berdasarkan hasil analisis korelasi nilai R sebesar 0,703 Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada interval koefisien korelasi

---

0,600 -0,799 maka hal ini menunjukkan bahwa terjadinya pengaruh yang kuat antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran Tematik kelas IV di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023 yaitu sebesar 70,3%.

**Kata Kunci:** Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan, sumber daya manusia semakin maju dan berkualitas. Pendidikan merupakan kegiatan yang tidak pernah lepas dari belajar. Kesadaran akan pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan peluang yang lebih baik di masa yang akan datang, dan mendorong berbagai usaha dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap gerak langkah dan perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu usaha dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, pada intinya bertujuan untuk memanusiaikan manusia, mendewasakan, merubah perilaku, serta meningkatkan kualitas menjadi lebih baik.

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menyatakan: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Aunurrahman menyatakan kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. (Aunurrahman, 2013). Hal ini berarti kebiasaan belajar merupakan sikap belajar yang dilakukan peserta didik secara berulang-ulang sehingga kelamaan akan menjadi menetap dan bersifat otomatis. Kebiasaan belajar seorang memengaruhi kegiatan belajarnya dan di tujuannya bisa memengaruhi hasil belajar yg diperoleh. Seseorang akan berhasil pada belajar kalau di dirinya sendiri ada harapan buat belajar.

Menurut Sudarman keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi menurut Sardiman diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. (Sardiman, 2014). Kebiasaan belajar dan motivasi belajar yang akan membentuk siswa yang berprestasi

serta memperoleh banyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas, oleh karena itu siswa haruslah membiasakan agar belajar secara bersungguh-sungguh, sehingga dapat memberikan dampak pada hasil belajar.

Kebiasaan belajar pada dasarnya tersusun dan terjadwal dengan baik sehingga akan membuat suatu dorongan atau motivasi bagi siswa agar berprestasi serta bertanggung jawab dengan tugas. Jika peserta didik memiliki kebiasaan belajar yang baik, maka akan berdampak pada hasil belajarnya. Begitu pula motivasi belajar, jika siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka akan berdampak pada hasil belajar yang tinggi pula. Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah, hasil belajar diperoleh dari dilakukannya penilaian atau evaluasi yang artinya tindak lanjut atau cara buat mengukur tingkat pengetahuan siswa.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel, yaitu variabel kebiasaan belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Teknik dan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini teknik komunikasi tidak langsung dengan alat berupa angket untuk mengetahui kebiasaan belajar dan motivasi belajar, sedangkan hasil belajar diperoleh dari hasil ulangan harian siswa pada pembelajaran tematik kelas IV. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan alat bantu untuk melakukan perhitungan menggunakan SPSS versi 22.

#### **PEMBAHASAN**

##### **Kebiasaan Belajar**

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Slameto, 2013). Kebiasaan belajar ialah suatu cara atau metode yang digunakan oleh seseorang secara terus menerus, hingga akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik, maka hasil yang akan diperoleh tidak maksimal. Kebiasaan belajar yang tidak sesuai bisa mempersulit siswa untuk memahami dan memperoleh pengetahuan, akibatnya menghambat kemajuan belajar siswa dan dapat mengalami kegagalan dalam berprestasi.

Berdasarkan pengertian kebiasaan belajar di atas, bisa disimpulkan bahwa kebiasaan belajar merupakan suatu cara atau metode belajar yang dilakukan seseorang secara terus menerus, sehingga dapat menghasilkan keterampilan belajar yang menetap pada diri siswa dimana siswa akan terbiasa melakukannya tanpa ada paksaan. Kebiasaan belajar yang baik harus diterapkan oleh siswa. Kebiasaan belajar yang baik akan lebih bermakna dan hasil belajar yang baik dapat diperoleh sesuai dengan harapan. Menurut Sudjana ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar yaitu, cara mengikuti pelajaran/kuliah di sekolah/ perguruan tinggi, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran atau text book, dan cara menghadapi ujian. (Sudjana, 2017).

#### 1. Cara Mengikuti Pelajaran

Cara mengikuti pelajaran di sekolah adalah salah satu bagian penting dari proses belajar, siswa dituntut untuk dapat menguasai bahan pelajaran. Jika guru memberikan pekerjaan rumah, ajaklah teman untuk diskusi pokok-pokok tugas yang diberikan.

#### 2. Cara Belajar Mandiri di Rumah

Belajar mandiri di rumah merupakan tugas pokok setiap siswa. Syarat utama belajar di rumah adalah keteraturan belajar yaitu memiliki jadwal belajar meskipun waktunya terbatas. Bukan lamanya belajar tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukan belajar setiap harinya meskipun dengan jam yang terbatas.

#### 3. Cara Belajar Kelompok

Belajar sendiri di rumah bisa menimbulkan kebosanan dan kejenuhan. Perlu adanya variasi cara belajar seperti belajar bersama dengan teman yang bisa dilakukan di sekolah, perpustakaan, dirumah teman ataupun tempat-tempat yang nyaman untuk belajar. Pikiran dari banyak orang lebih baik dari pikiran satu orang itulah manfaat belajar bersama.

#### 4. Mempelajari Buku Teks

Buku merupakan sumber ilmu, oleh sebab itu keharusan bagi siswa untuk membaca buku. Kebiasaan membaca buku harus dibudayakan oleh siswa agar lebih mudah memahami materi pelajaran dan bisa lebih tahu terlebih dahulu sebelum bahan pelajaran tersebut diberikan guru.

#### 5. Menghadapi Ujian

Situasi yang mencemaskan bagi siswa yaitu saat menghadapi tes, ulangan maupun ujian. Cemas, kurang istirahat karena mengejar belajar untuk ujian sehingga dapat menimbulkan ketegangan psikologis yang berakibat kepercayaan diri menurun. Bagi yang sudah mempersiapkan diri dari awal, ujian adalah hal biasa. Ada

beberapa hal yang sebenarnya ujian itu lebih mudah dari cara belajar atau kebiasaan belajar yang dilakukan.

### **Motivasi Belajar**

Menurut Slavin motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus-menerus. (Achmad Rifa'i, 2012). Motivasi adalah salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak di dalam belajar. Motivasi belajar menurut Hamzah B Uno adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Sementara itu, Sardiman menyatakan motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar.

### **Hasil Belajar**

Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain (Nana Sudjana, 2017). Pendapat lain dari Susanto menyatakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Ahmad Susanto, 2016).

Djaali menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi pencapaian hasil belajar bisa berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada dari luar dirinya (Djaali, 2013). Faktor dari dalam misalnya kesehatan, intelegensi, minat, cara belajar, dan motivasi, sedangkan faktor dari luar misalnya keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Dengan demikian, semakin jelas bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang didalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling memengaruhinya. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut bisa datang dari diri siswa maupun dari luar siswa. Faktor yang datang dari diri siswa jauh lebih berpengaruh besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa, seperti kecerdasan anak, minat, kondisi fisik, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar.

### **Pembelajaran Tematik**

Menurut Majid pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna (Abdul Majid, 2014). Rusman mendefinisikan pembelajaran tematik

merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik, dengan melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna pada siswa (Rusman, 2018) Berdasarkan beberapa pengertian pembelajaran tematik menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pembelajaran tematik yaitu pengintegrasian suatu materi dari beberapa mata pelajaran menjadi suatu tema atau topik pembelajaran sehingga siswa akan belajar lebih baik dan bermakna.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas

Uji yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu: uji normalitas data, uji linearitas data dan uji regresi linear sederhana (uji t).

#### a. Uji Normalitas

#### Hasil Uji Normalitas Kebiasaan Belajar One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a</sup> ,	Mean	,0000000
<sup>b</sup>	Std. Deviation	5,97096865
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	,111 ,068 -,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 <sup>c</sup>

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S yaitu:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 maka data penelitian dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05 maka dikatakan data penelitian berdistribusi tidak normal.

Diketahui bahwa nilai signifikansi pada kebiasaan belajar 0,084 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data kebiasaan belajar dapat dikatakan berdistribusi normal (nilai signifikansi lebih dari 0,05).

#### b. Uji Linearitas

**Hasil Uji Linearitas Kebiasaan Belajar  
ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kebiasaan Belajar (Combined)	6054,256	31	195,299	8,867	,000
Linearity	4829,090	1	4829,090	219,262	,000
Deviation from Linearity	1225,166	30	40,839	1,854	,062
Within Groups	528,583	24	22,024		
Total	6582,839	55			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu:

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity* Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearity* Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* Sig. 0,062 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar.

c. Uji T

**Hasil Uji t Kebiasaan Belajar**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,856 <sup>a</sup>	,734	,729	5,699

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,037	6,612		-,762	,449



Kebiasaan Belajar	,747	,061	,856	12,194	,000
-------------------	------	------	------	--------	------

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Berdasarkan hasil output di atas, hasil uji t dilihat pada tabel *Coefficients* kolom Sig. Diketahui bahwa nilai signifikansi kebiasaan belajar  $0,000 < 0,05$ . Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kebiasaan belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar (Y). Adapun persentase pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada Model Summary pada kolom R Square. Berdasarkan output yang diperoleh nilai R Square sebesar 0,734. Hal ini menunjukkan persentase pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar sebesar 73,4%.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas
  - a. Uji Normalitas Data

### Hasil Uji Normalitas Data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,3635786
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,105
	Negative	,101
Test Statistic		-,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,191 <sup>c</sup>

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S yaitu:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 maka data penelitian dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05 maka dikatakan data penelitian berdistribusi tidak normal.

Diketahui bahwa nilai signifikansi pada kebiasaan belajar  $0,191 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar dapat dikatakan berdistribusi normal (nilai signifikansi lebih dari 0,05).

b. Uji Linearitas Data

Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Groups	4340,673	29	149,678	1,736	,080
* Motivasi Belajar	Linearity 1760,626	1	1760,626	20,416	,000
	Deviation from Linearity 2580,047	28	92,145	1,069	,434
Within Groups	2242,167	26	86,237		
Total	6582,839	55			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu:

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity* Sig.  $> 0,05$ , maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearity* Sig.  $< 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity* Sig.  $0,434 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar (Y).

c. Uji Regresi Sederhana (Uji t)

**Hasil Regresi Sederhana (Uji t)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,517 <sup>a</sup>	,267	,254	9,450

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,246	12,856		1,419	,162
Motivasi Belajar	,664	,150	,517	4,440	,000

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Berdasarkan hasil output di atas, hasil uji t dilihat pada tabel *Coefficients* kolom Sig. Diketahui bahwa nilai signifikansi motivasi belajar  $0,000 < 0,05$ . Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kebiasaan belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar (Y). Adapun persentase pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada Model Summary pada kolom R Square. Berdasarkan output yang diperoleh nilai R Square sebesar 0,267. Hal ini menunjukkan persentase pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar sebesar 26,7%.

3. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas

Uji yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu: uji normalitas data, uji linearitas data dan uji secara bersama-sama (Uji F).

a. Uji Normalitas

### Hasil Uji Normalitas Kebiasaan Belajar ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ )

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,95899813
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,091
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S yaitu:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 maka data penelitian dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05 maka dikatakan data penelitian berdistribusi tidak normal.

Diketahui bahwa nilai signifikansi pada kebiasaan belajar 0,200 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar dan motivasi belajar dapat dikatakan berdistribusi normal (nilai signifikansi lebih dari 0,05).

#### b. Uji Linearitas

### Hasil Uji Linearitas Kebiasaan Belajar ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ )

#### ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Residual	1864,031	53	35,170	,790	,709
Between Groups	,000	1	,000	,000	1,000
Deviation from Linearity	1864,031	52	35,847	,806	,703

Predicted Value	Within Groups	89,00 0	2	44,50 0		
	Total	1953, 031	55			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu:

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- 3) Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* 0,703 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara kebiasaan belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ).

c. Uji F

**Hasil Uji F Kebiasaan Belajar ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ), dan Hasil Belajar ( $Y$ )**

**Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 <sup>a</sup>	,703	,692	6,070

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4629,808	2	2314,904	62,820	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1953,031	53	36,850		
	Total	6582,839	55			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu:

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05, maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05, maka secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh kebiasaan belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Adapun persentase pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada Model Summary pada kolom R Square. Berdasarkan output yang diperoleh nilai R Square sebesar 0,703. Hal ini menunjukkan persentase pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 70,3%.

Berdasarkan perhitungan hasil analisis korelasi ganda pada tabel Model Summary kolom R, dapat diketahui nilai R sebesar 0,703. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada interval koefisien 0,600 – 0,799, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik kelas IV di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023. Adapun secara khusus kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar dengan hasil penelitian diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan korelasi keduanya sebesar 0,866. Berdasarkan hasil analisis korelasi nilai R sebesar 0,703. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada interval koefisien korelasi 0,600 -0,799 maka hal ini menunjukkan bahwa terjadinya pengaruh yang kuat antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran Tematik kelas IV di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023 yaitu sebesar 73,4%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan hasil penelitian diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan korelasi keduanya sebesar 0,517. Berdasarkan hasil analisis korelasi nilai R sebesar 0,267 Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada interval koefisien korelasi 0,200 -0,399 maka hal ini menunjukkan bahwa terjadinya pengaruh yang rendah antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran Tematik kelas IV di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023 yaitu sebesar 26,7%.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan hasil penelitian diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan korelasi keduanya sebesar 0,839. Berdasarkan hasil analisis korelasi nilai R sebesar 0,703 Hal ini

menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada interval koefisien korelasi 0,600 -0,799 maka hal ini menunjukkan bahwa terjadinya pengaruh yang kuat antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada Pembelajaran Tematik kelas IV di SDS Islam Terpadu Sulthoniyah Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023 yaitu sebesar 70,3%.

---

---

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Ani. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES.
- Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, cet. 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*. 2004. Bandung: Citra Umbara